

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perancangan sistem informasi *inventory* yang dilakukan pada penelitian ini telah memberikan hasil yang signifikan terhadap upaya penyelesaian permasalahan inventaris perusahaan industri manufaktur obat. Penggunaan metode FEFO (*First Expired First Out*) dalam sistem informasi *inventory* dapat membantu perusahaan studi kasus dalam meningkatkan pengelolaan stok obat kedaluwarsa. Hasil perancangan fitur sistem informasi *inventory* pada penelitian ini juga dapat digunakan untuk membantu mencegah *inventory fraud*, meningkatkan visibilitas akan stok obat dalam inventaris, dan membantu pelacakan stok barang masuk dan keluar. Dengan penggunaan sistem informasi *inventory*, dapat membantu perusahaan industri manufaktur obat dalam mencegah kerugian finansial karena stok obat kedaluwarsa, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan menciptakan proses pengelolaan stok yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sistem informasi *inventory* dapat memberikan hasil yang positif terhadap penyelesaian permasalahan inventaris. Sistem informasi *inventory* dapat membantu menyelesaikan permasalahan inventaris perusahaan industri manufaktur obat, serta menciptakan proses pengelolaan inventaris yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sistem informasi *inventory* yang dirancang pada penelitian ini, dapat membantu departemen inventaris PT Mecosin Indonesia dalam meningkatkan visibilitas stok obat, meningkatkan pengelolaan stok obat kedaluwarsa, dan meningkatkan kontrol transaksi *inventory*. Sistem informasi *inventory* juga dilengkapi dengan fitur pelaporan, sehingga dapat membantu PT Mecosin Indonesia dalam proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat terkait persediaan perusahaan.

5.2 Saran

Selama proses penelitian dilakukan, peneliti menyadari bahwa sistem informasi *inventory* yang telah dibangun pada penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti ingin membagikan saran untuk penelitian selanjutnya agar fitur dari sistem informasi *inventory* dapat semakin berkembang. Saran yang pertama adalah melakukan implementasi teknologi baru terhadap sistem informasi *inventory* yang dibangun. Hal ini dapat melibatkan implementasi *Barcode Scanner*, *Internet of Things (IoT)*, *RFID Tag*, atau kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam sistem informasi *inventory*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keandalan dari sistem informasi *inventory* yang dirancang pada penelitian ini.

Saran yang kedua adalah memperluas cakupan proses manajemen inventaris dalam sistem informasi *inventory*. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan proses *Supply Chain Management (SCM)* ke dalam sistem informasi *inventory*. Beberapa pengembangan proses SCM yang dapat dilakukan antara lain, pengembangan proses pengadaan (*procurement*), pengecekan kualitas (*quality control*), dan MRP. Tujuannya adalah untuk meningkatkan proses manajemen inventaris dalam sistem informasi *inventory*, sehingga dapat memberikan lebih banyak manfaat bagi perusahaan industri manufaktur obat.

Saran yang ketiga adalah menambahkan tabel baru untuk produk yang akan segera kedaluwarsa. Pada penelitian ini, ditampilkan informasi mengenai produk yang akan kedaluwarsa dalam 3 bulan ke depan pada halaman *Dashboard* sistem informasi *inventory*. Disarankan pada penelitian berikutnya untuk membuat sebuah tabel produk baru untuk memisahkan produk yang akan kedaluwarsa dalam 3 bulan ke depan. Tujuannya adalah untuk mencegah stok produk yang akan segera kedaluwarsa agar tidak dikirimkan ke *customer*, sehingga dapat meningkatkan kepuasan *customer* terhadap produk yang dikirimkan.